

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Pengorganisasian Dan Pengendalian Dalam Optimalisasi Sumber Daya Manusia di Kantor Camat Ulususua, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

Pengorganisasian di Kantor Camat Ulususua belum berjalan secara optimal. Masih ditemukan sejumlah kendala seperti ketidakjelasan dalam pembagian tugas, pelimpahan tugas yang tidak mempertimbangkan kompetensi pegawai, dan lemahnya koordinasi antar bagian. Hal ini menghambat efektivitas kerja dan memicu tumpang tindih pekerjaan. Struktur organisasi yang tersedia belum sepenuhnya dijadikan pedoman dalam pelaksanaan tugas, sehingga menyebabkan kebingungan peran di kalangan pegawai.

Di sisi lain, fungsi pengendalian di kantor camat ulususua masih dilakukan secara sporadis dan belum terstruktur. Pengawasan sering bersifat insidental dan belum dilengkapi dengan sistem evaluasi kinerja yang baku. Belum tersedia indikator kinerja yang terstandarisasi sebagai tolok ukur untuk mengukur kinerja pegawai secara objektif. Kondisi ini berdampak pada lemahnya akuntabilitas dan kurangnya umpan balik yang membangun bagi pengembangan kinerja individu maupun tim. Hubungan antara pengorganisasian dan pengendalian yang belum harmonis menyebabkan potensi SDM tidak terkelola secara efektif dan efisien.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. **Revisi dan Penegasan Struktur Organisasi**

Perlu dilakukan peninjauan ulang terhadap struktur organisasi dan uraian tugas di Kantor Camat Ulususua agar setiap pegawai memahami

peran dan tanggung jawabnya secara jelas dan sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

2. Penguatan Koordinasi Internal

Perlu ditingkatkan intensitas koordinasi melalui rapat rutin, pembagian tugas harian yang jelas, dan penggunaan media komunikasi kerja yang efektif untuk memastikan setiap pegawai berada pada jalur tugas yang sesuai.

3. Pengembangan Sistem Pengendalian Kinerja

Disarankan agar pimpinan kantor camat menyusun indikator kinerja individu dan tim yang terukur serta melakukan evaluasi berkala terhadap pencapaian tersebut. Pengawasan harian perlu dilakukan secara lebih sistematis dengan melibatkan Sekretaris Camat dan kepala seksi terkait.

4. Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Untuk mengoptimalkan potensi SDM, disarankan adanya program pelatihan dan peningkatan kapasitas pegawai sesuai kebutuhan organisasi. Hal ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan instansi pembina atau lembaga pelatihan pemerintah.

5. Pemanfaatan Teknologi Administrasi

Kantor camat ulususua juga disarankan mulai menerapkan sistem informasi manajemen sederhana untuk mendukung pengorganisasian dan pengendalian, seperti aplikasi absensi, pengarsipan digital, dan dashboard monitoring kinerja.

pengoptimalan sumber daya manusia di Kantor Camat Uulusua hanya dapat tercapai jika pengorganisasian dan pengendalian dikelola secara terstruktur, berbasis kompetensi, serta didukung oleh komunikasi yang efektif dan sistem evaluasi yang terukur. Implementasi saran-saran di atas diharapkan mampu meningkatkan kinerja individu maupun organisasi secara keseluruhan, serta mendorong terciptanya pelayanan publik yang lebih profesional, responsif, dan berdaya saing.